MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTIPE)
MATEMATIKA SD KELAS 5

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun .....**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Matematika**
Fase / Kelas	**:**	**C / 5**
Unit 5	**:**	**Luas Daerah Bangun Datar**
Alokasi Waktu	**:**	**2 kali pertemuan/2x30 menit**

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari materi pada bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mengenal konsep luas bangun datar.
- Menentukan luas daerah bangun datar.
- Menentukan luas daerah bangun gabungan.
- Mengetahui hubungan keliling dan luas daerah bangun datar.

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- ❖ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- ❖ Kewargaan.
- ❖ Penalaran Kritis.
- ❖ Kreativitas.
- ❖ Kolaborasi.
- ❖ Kemandirian.
- ❖ Kesehatan.
- ❖ Komunikasi.

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar:
  - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Buku Panduan Guru Matematika untuk SD/MI Kelas V.* Penulis: Meita Fitrianawati, dan Ika Surtiani, Penelaah: Supriadi dan Yudi Satria.
  - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Buku Siswa Matematika untuk SD/MI Kelas V.* Penulis: Meita Fitrianawati, dan Ika Surtiani, Penelaah: Supriadi dan Yudi Satria.
- ❖ Alat tulis
- ❖ Kuitansi/nota/gambar yang memuat bilangan sampai 100.000

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- mengenali situasi soal yang melibatkan luas bangun datar;
- menemukan luas berbagai bangun datar;
- menemukan cara menghitung luas persegi panjang, persegi, segitiga (dengan pendekatan luas persegi panjang), jajargenjang (dengan pendekatan luas persegi panjang), trapesium (dengan pendekatan jajargenjang), belah ketupat (dengan pendekatan luas persegi), dan layang-layang (dengan pendekatan luas persegi panjang);
- mendekomposisi bangun datar gabungan, lalu menemukan cara menentukan luasnya; dan
- mengenali hubungan keliling dan luas daerah bangun datar

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik memahami materi tentang konsep luas daerah bangun datar.
- ❖ Peserta didik memahami materi tentang luas daerah bangun datar.
- ❖ Peserta didik memahami materi tentang luas daerah bangun gabungan.
- ❖ Peserta didik memahami materi tentang hubungan keliling dan luas daerah bangun datar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Tahukah kamu cara menentukan luas daerah bangun persegi panjang?
- ❖ Apakah cara menentukan luas bangun datar sama semua?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN SUB 1

Kegiatan Inti

1. **Ayo Berfikir Kritis**



Gambar 5.1 Alun-Alun Utara

Pada bab sebelumnya, kalian telah mengenal kompleks Keraton Yogyakarta yang dikelilingi oleh benteng bersejarah yang masih kokoh berdiri hingga kini. Di bagian utara kompleks keraton tersebut, terdapat tanah lapang yang sangat luas bernama Alun-Alun Utara.

Alun-alun berasal dari kata "alun" yang bermakna ombak. Pada zaman dahulu, Alun-Alun Utara Keraton Yogyakarta merupakan tanah lapang berpasir yang menggambarkan gelombang ombak. Orang-orang yang berjalan di atasnya diajak untuk menghayati makna bahwa manusia akan menjalani berbagai gelombang pasang surut kehidupan sebelum kembali kepada Sang Pencipta.

Pada tahun 2022, Keraton Yogyakarta memugar Alun-Alun Utara untuk mengganti material tanahnya dengan pasir yang didatangkan dari pantai selatan Jawa. Selama beberapa bulan, banyak truk berlalu-lalang membawa pasir pantai menuju Alun-Alun Utara.

Coba kalian pikirkan.

- Berapa banyak pasir yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh area alun-alun tersebut?

- Jika satu truk mampu mengangkut pasir untuk menutupi sebagian alun-alun dengan luas tertentu, berapa truk yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh alun-alun dengan pasir?

- Apa yang harus dihitung terlebih dahulu untuk melakukan pemugaran tersebut?

Banyaknya pasir yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh Alun-Alun Utara bergantung pada luas Alun-Alun Utara yang hendak dipugar. Makin luas alun-alun, makin banyak pasir yang dibutuhkan, sehingga makin banyak pula truk yang dibutuhkan untuk mengangkutnya.

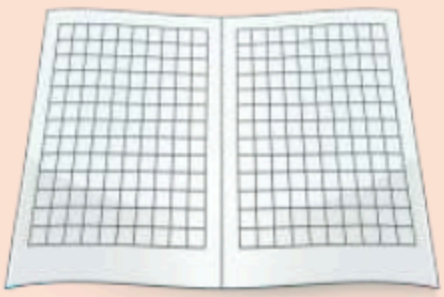
2. Ayo Mengenal Satuan Luas

Ingat kembali denah rumah yang akan dihitung luasnya oleh Lukas dan teman-teman. Ayo kita bantu mereka menghitung luas lantai di setiap ruangan pada denah rumah tersebut. Kalian perlu menyiapkan kotak-kotak satuan berbentuk persegi berikut ini.

Sediakan kertas berpetak besar dengan ukuran panjang 1 cm dan lebar 1 cm untuk setiap kotaknya.

Jika tidak ada, kalian bisa menggambarnya di kertas kosong.

Jika kesulitan, kalian boleh meminta bantuan guru atau orang tua.



Gambar 5.3 Kertas Berpetak



Gambar 5.4 Potongan Kertas

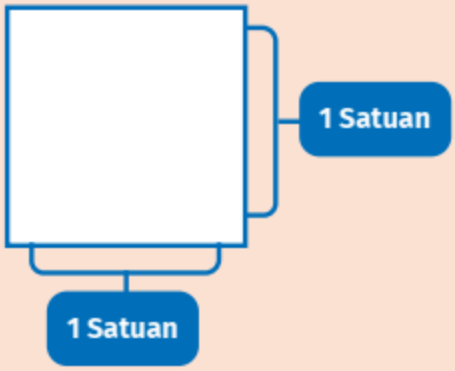
Guntinglah sebanyak mungkin kotak-kotak satuan yang ada di kertas tersebut.

Setiap kotak satuan akan tampak seperti gambar di samping.

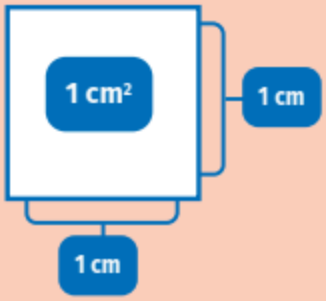
Kotak satuan di samping berbentuk persegi.

Panjang dan lebarnya sama, yaitu 1 satuan.

Satu kotak satuan tersebut kita namakan dengan **1 satuan luas**.

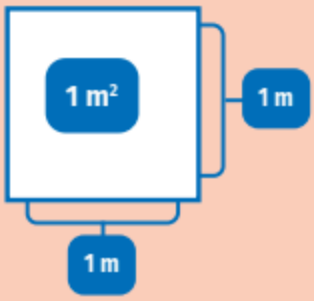


Jika menggunakan satuan baku, dengan panjang dan lebar persegi satuan masing-masing 1 cm, maka



1 persegi satuan mewakili 1 cm^2, dibaca **satu sentimeter persegi**.

Jika panjang dan lebar persegi satuan masing-masing 1 m, maka

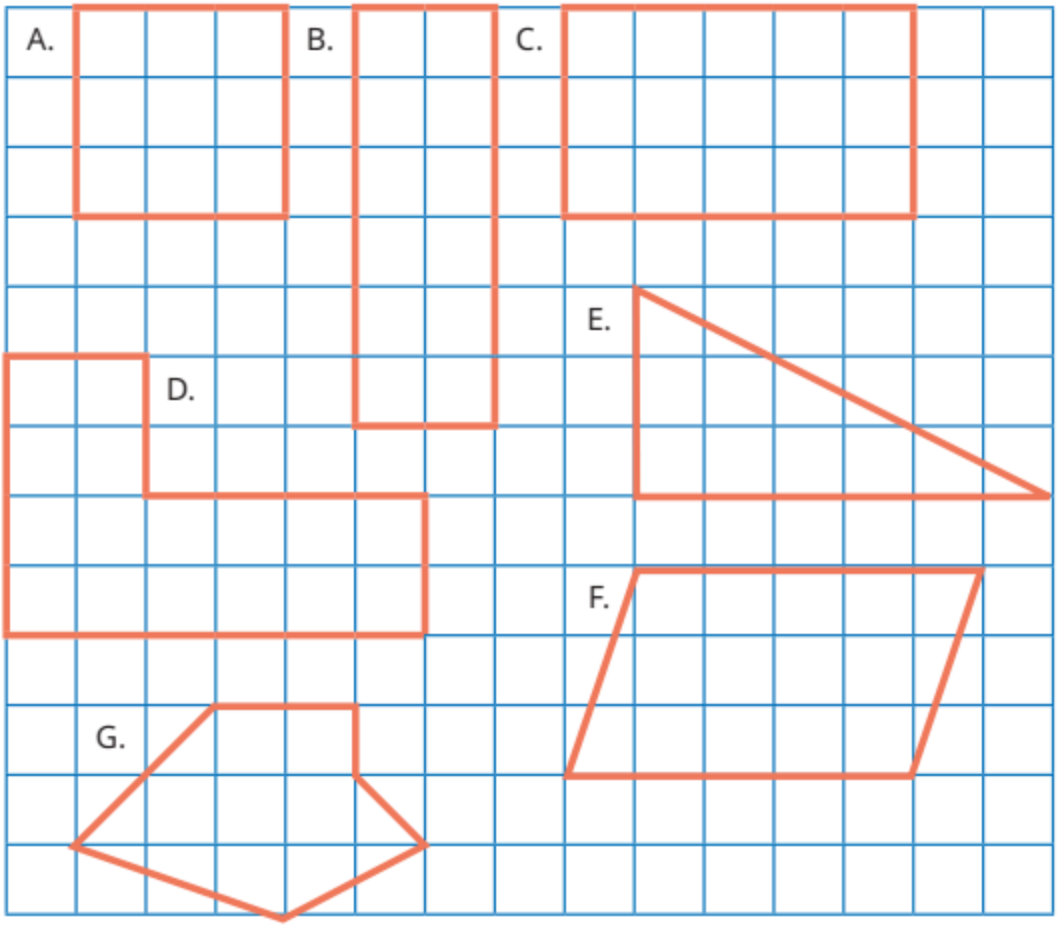


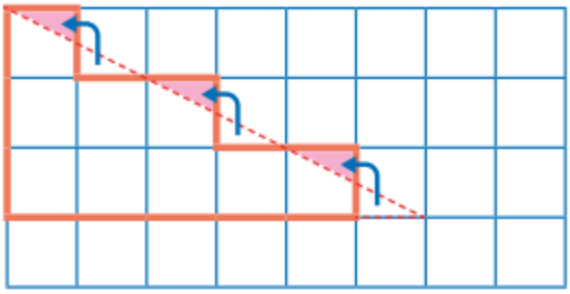
1 persegi satuan mewakili 1 m^2, dibaca **satu meter persegi**.

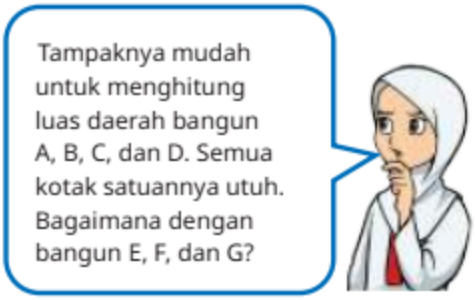
Nah, kalian sudah memiliki banyak kotak satuan untuk kalian gunakan dalam mengukur luas lantai ruangan-ruangan pada denah rumah.

3. Ayo Berlatih

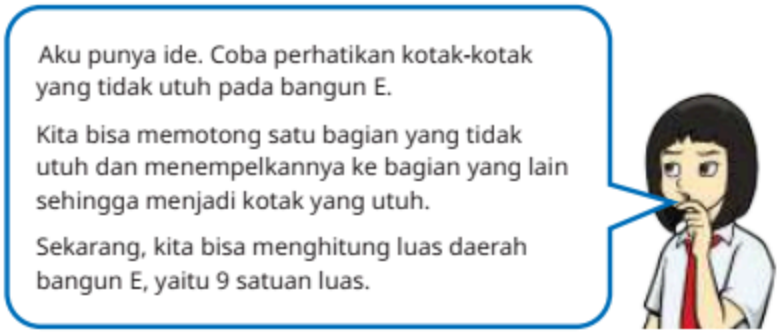
Perhatikan bangun-bangun datar berikut. Hitunglah luas daerah bangun-bangun datar tersebut dengan menggunakan kertas berpetak.







Setujukah kalian dengan cara Yohana?



Dengan menggunakan cara Yohana, tampaknya bentuk bangun E berubah.

Namun, apakah luas daerah bangun E berubah? ... .

Apakah cara Yohana dapat diterapkan untuk menghitung luas bangun F dan G?

Cara Yohana dapat kita gunakan untuk memperkirakan luas daerah bangun datar yang sisi-sisinya tidak tepat melalui kotak-kotak satuan yang utuh. Dengan cara tersebut, bagian kotak yang dihilangkan menggantikan bagian yang kurang utuh sehingga luas daerah bangun datar yang dihitung tidak berubah.



Kegiatan penutup

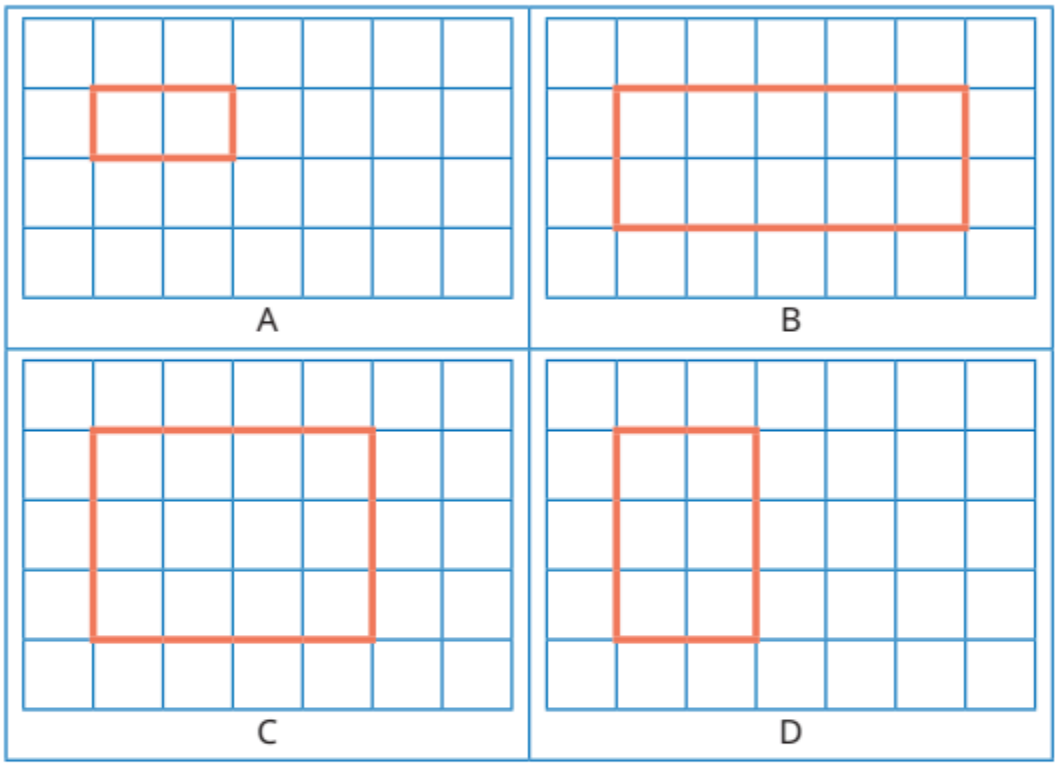
Berikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi dan menanggapi. Selanjutnya, setelah selesai kegiatan presentasi dan diskusi, peserta didik dapat diajak untuk menyelesaikan soal Ayo Berlatih. Soal dapat dikerjakan di sekolah atau dijadikan PR.

PEMBELAJARAN SUB 2

Kegiatan Inti

1. **Ayo Menemukan Luas Daerah Persegi Panjang**

Perhatikan bangun-bangun persegi panjang berikut. Temukan cara menghitung luas daerahnya.



Hitunglah panjang, lebar, dan luas daerah setiap kotak di atas. Tuliskan hasilnya pada tabel berikut.

Bangun	Panjang	Lebar	Luas Daerah	Hitungan
A	2 satuan	1 satuan	2 satuan luas	2 × 1 = 2
B	5 satuan	2 satuan	... satuan luas	5 × 2 = ...
C	... satuan	... satuan	... satuan luas	... × ... = ...
D	... satuan	... satuan	... satuan luas	... × ... = ...

Apa yang kalian temukan?

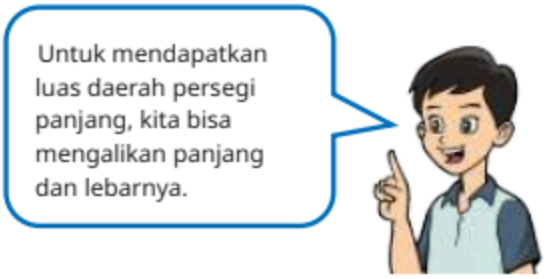
Jika ada daerah persegi panjang seperti gambar di samping, bagaimana cara menghitung luasnya?



Luas daerah persegi panjang dapat dihitung dengan cara berikut.

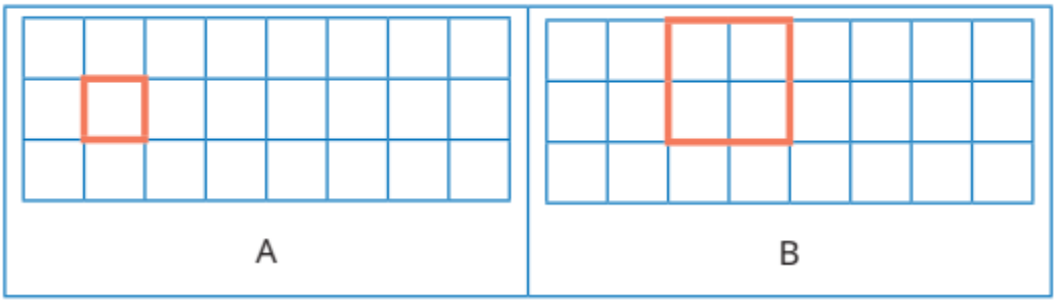
Luas = panjang × lebar

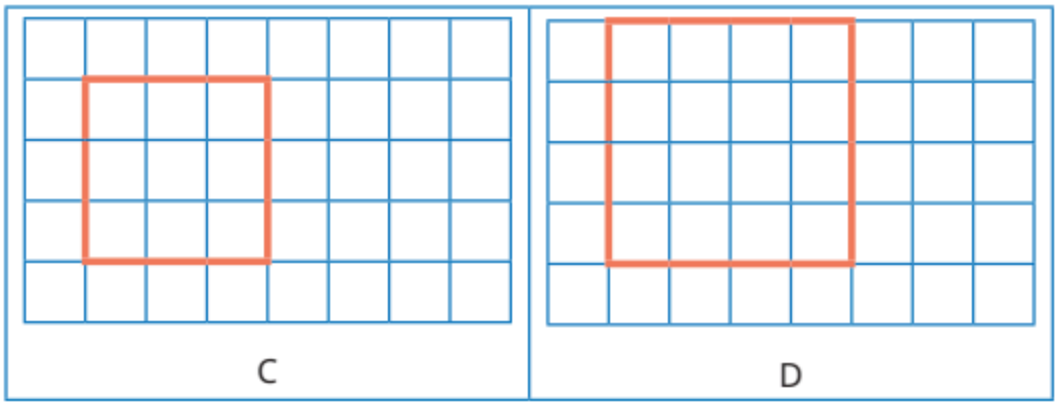




2. Ayo Menemukan Luas Daerah Persegi

Kalian telah menemukan cara menghitung luas daerah persegi panjang. Sekarang, perhatikan bangun-bangun datar berikut.





Apa nama bangun datar di atas? ... .

Hitunglah panjang, lebar, dan luas daerah setiap kotak di atas. Tuliskan hasilnya pada tabel berikut.

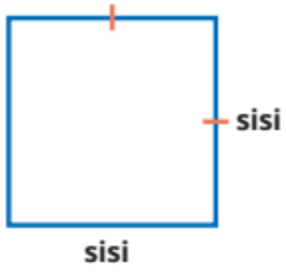
Bangun	Panjang	Lebar	Luas Daerah	Hitungan
A	1 satuan	1 satuan	1 satuan luas	1 × 1 = 1
B	2 satuan	2 satuan	... satuan luas	2 × 2 = ...
C	... satuan	... satuan	... satuan luas	... × ... = ...
D	... satuan	... satuan	... satuan luas	... × ... = ...

Apa yang kalian temukan?

Pada persegi, apakah panjang dan lebarnya sama? ... .

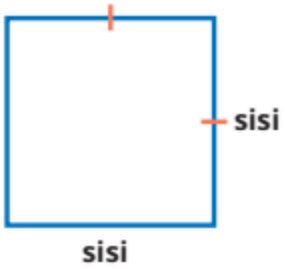
Jika keduanya kita sebut sebagai “sisi”,

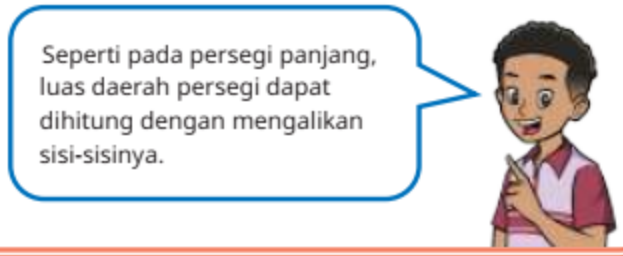
bagaimana cara menghitung luasnya?



Luas daerah persegi dapat dihitung dengan cara berikut.

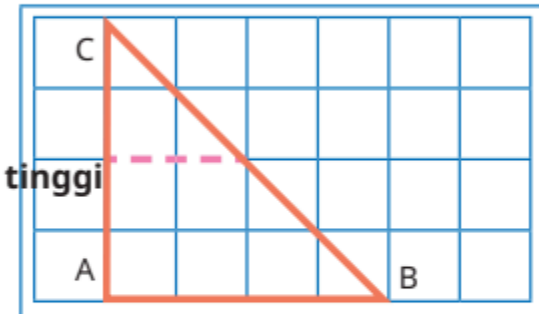
Luas = sisi × sisi





3. **Ayo Menemukan Luas Daerah Persegi Panjang**

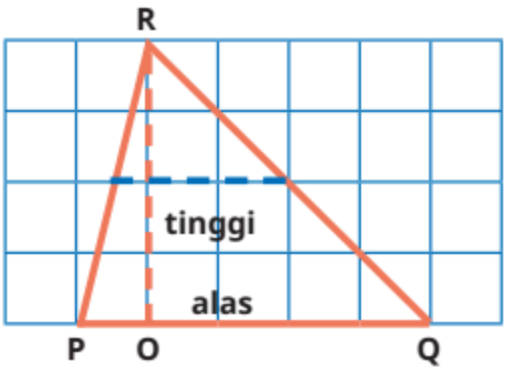
Kalian telah menemukan cara menghitung luas daerah persegi panjang dan persegi. Bagaimana dengan segitiga? Coba perhatikan gambar-gambar berikut. Buatlah dengan menggunakan kertas lipat.

 alas	 alas
Perhatikan gambar segitiga di atas.	Bangun apa yang terbentuk? ... . Bandingkan dengan bentuk segitiga mula-mula. Apakah ada bagian yang hilang? ... . Apakah luasnya tetap? ... .

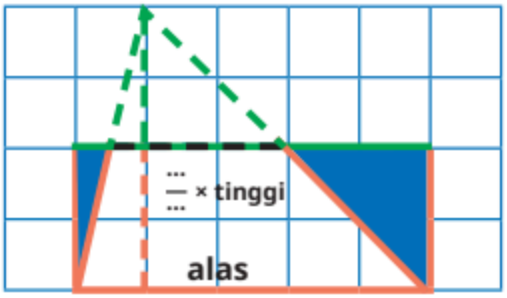
Manakah alasnya? ... . Berapa panjang alasnya? ... satuan. Manakah tingginya? ... . Berapa tingginya? ... satuan. Perhatikan. Potonglah sebagian dari daerah segitiga ini dan pindahkan ke sisi yang lain menjadi seperti gambar di sebelah kanan.	Apakah panjangnya sama dengan panjang alas segitiga mula-mula? ... . Berapa panjangnya? ... satuan. Bagaimana dengan lebarnya? Apakah sama dengan tinggi segitiga mula-mula? ... . Berapa lebarnya? ... satuan. Jika dibandingkan dengan tinggi segitiga mula-mula, menjadi seperberapakah itu? ...
Coba, perkirakan luas daerah segitiga dengan membilang banyaknya kotak satuan. Berapa luasnya? ... satuan luas.	Sekarang, ayo hitung luas daerah persegi panjang di atas. Luas = panjang × lebar = ... × ... = ... satuan luas. Apakah sama dengan luas segitiga yang kalian perkirakan? Mengapa bisa begitu?
Sekarang, ayo kita hitung. Luas segitiga = luas persegi panjang = panjang × lebar = alas × $\frac{1}{2}$ tinggi = ... × $\frac{1}{2}$ × ... = $\frac{1}{2}$ × ... × ... = ... satuan luas.	Luas segitiga tetap, walaupun diubah bentuknya. Panjang persegi panjang = panjang alas segitiga. Lebar persegi panjang = $^1/_2$ tinggi segitiga. Isikan alas dan tinggi segitiga.

Ayo mencoba lagi.

Hitunglah luas daerah segitiga berikut.



Dengan menggunakan kertas lipat, kita dapat mengubahnya menjadi bentuk seperti ini.



Manakah alasnya? ... .

Berapa panjang alasnya? ... satuan.

Manakah tingginya? ... .

Berapa tingginya? ... satuan.

Perhatikan. Potonglah sebagian dari daerah segitiga ini dan pindahkan ke sisi yang lain menjadi seperti gambar di sebelah kanan.

Bangun apa yang terbentuk? ... .

Bandingkan dengan bentuk segitiga mula-mula, apakah ada bagian yang hilang? ... .

Apakah luasnya tetap? ... .

Apakah panjangnya sama dengan panjang alas segitiga mula-mula? ... .

Berapa panjangnya? ... satuan.

Bagaimana dengan lebarnya? Apakah sama dengan tinggi segitiga mula-mula? ... .

Berapa lebarnya? ... satuan.

Jika dibandingkan dengan tinggi segitiga mula-mula, menjadi seperberapakah itu? ... .

Dengan menggunakan fakta yang sudah kalian temukan di atas, kita dapat menghitung luas daerah segitiga dengan cara berikut.

Luas daerah segitiga = luas persegi panjang

= panjang × lebar

= alas × $\frac{1}{2}$ tinggi

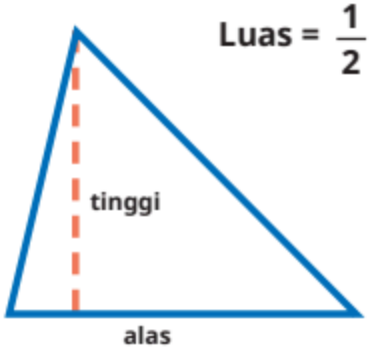
= ... × $\frac{1}{2}$ × ...

= $\frac{1}{2}$ × ... × ...

= ... satuan luas.

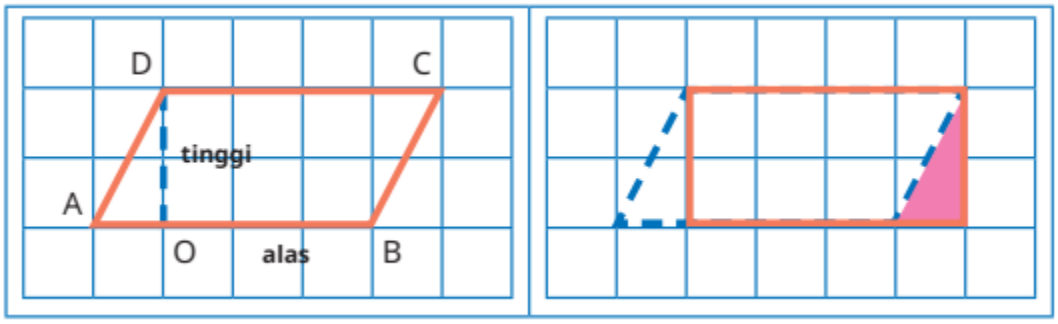
Luas daerah segitiga dapat dihitung dengan cara berikut.

Luas = $\frac{1}{2}$ × alas × tinggi





4. **Ayo Menemukan Luas Daerah Jajargenjang**



Bangun apakah itu? ... . Manakah alasnya? ... . Berapa panjang alasnya? ... satuan. Manakah tingginya?	Bangun apa yang terbentuk? ... . Bandingkan dengan bentuk mula-mula. Apakah ada bagian yang hilang? ... . Apakah luasnya tetap? ... . Apakah panjangnya sama dengan panjang alas bentuk mula-mula? Berapa panjangnya? ... satuan.
Berapa tingginya? ... satuan. Perhatikan. Potonglah sebagian dari daerah segitiga ini dan pindahkan ke sisi yang lain menjadi seperti gambar di sebelah kanan.	Bagaimana dengan lebarnya? Apakah sama dengan tinggi bentuk mula-mula? ... . Berapa lebarnya? ... satuan. Bagaimana mencari luasnya?
Coba, perkirakan luas daerah bangun di atas dengan membilang banyaknya kotak satuan. Berapa luasnya? ... satuan luas.	Sekarang, hitung luas daerah persegi panjang di atas. Luas = panjang × lebar = ... × ... = ... satuan luas. Apakah sama dengan luas segitiga perkiraan kalian? Apa yang kamu temukan?
Luas jajargenjang = luas persegi panjang = panjang × lebar = alas jajargenjang × ... jajargenjang.	Sekarang, hitung luas daerah persegi panjang di atas. Luas = panjang × lebar = ... × ... = ... satuan luas. Apakah sama dengan luas segitiga perkiraan kalian? Apa yang kamu temukan

Luas jajargenjang = luas persegi panjang = panjang × lebar = alas jajargenjang × ... jajargenjang.	Luas jajargenjang tetap, walaupun diubah bentuknya. Panjang persegi panjang = panjang alas jajargenjang. Lebar persegi panjang = tinggi jajargenjang.

Luas daerah jajargenjang dapat dihitung dengan cara berikut.

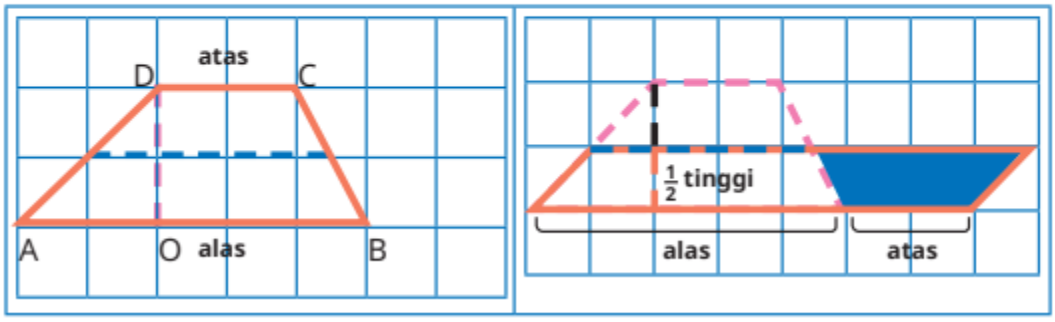


Luas = alas × tinggi



5. **Ayo Menemukan Luas Daerah Trapesium**

Kalian sudah bisa mencari luas jajargenjang. Sekarang, perhatikan gambar bangun berikut. Buatlah dengan menggunakan kertas lipat.



Bangun apakah itu?	Bangun apa yang terbentuk? ... . Bandingkan dengan bentuk mula-mula. Apakah ada bagian yang hilang? ... . Apakah luasnya tetap? ... .
Manakah sisi alasnya? ... . Berapa panjang alasnya? ... satuan. Manakah sisi atasnya? ... . Berapa panjang sisi atasnya? ... satuan. Manakah tingginya? ... . Berapa tingginya? ... satuan.	Alasnya tampak lebih panjang. Berapa panjangnya? ... satuan. Kira-kira diperoleh dari jumlahan sisi mana saja? ... dan ... Bagaimana dengan tingginya? Apakah sama dengan tinggi bentuk mula-mula? ... . Berapa tingginya? ... satuan.
Perhatikan. Potonglah sebagian dari daerah segitiga ini dan pindahkan ke sisi yang lain menjadi seperti gambar di sebelah kanan.	Jika dibandingkan dengan tinggi bangun mula-mula, menjadi seperberapakah itu? ... .
Coba, perkirakan luas daerah bangun di atas dengan membilang banyaknya kotak satuan. Berapa luasnya? ... satuan luas.	Sekarang, hitung luas daerah trapesium di atas. Luas = alas × tinggi = ... × ... = ... satuan luas. Apakah sama dengan perkiraan luas bangun mula-mula? Apa yang kamu temukan?
Luas daerah trapesium = luas daerah trapesium = alas × tinggi $= (\text{sisi alas} + \text{sisi atas}) \times \frac{1}{2} \text{ tinggi}$ $= (\ldots + \ldots) \times \frac{1}{2} \times \ldots$ $= \frac{1}{2} \times (\ldots + \ldots) \times \ldots = \ldots$ satuan luas.	Luas trapesium tetap, walaupun diubah bentuknya. Alas trapesium = jumlah sisi alas dan sisi atas trapesium. Tinggi persegi panjang = setengah dari tinggi trapesium.

Kegiatan Penutup

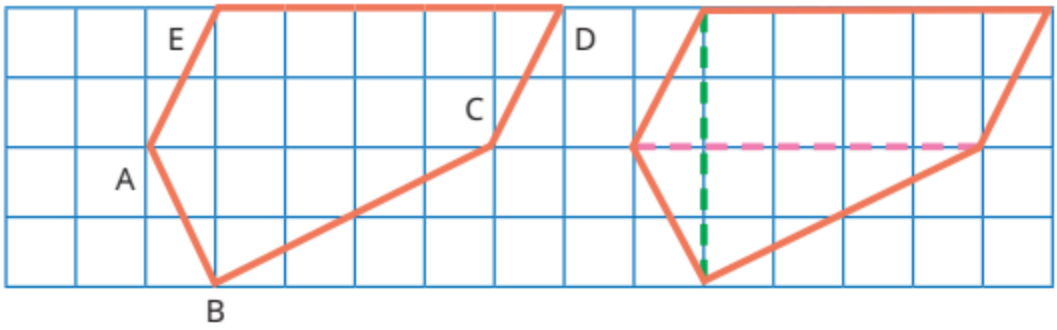
1. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
2. Ajak peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal penting yang harus
3. Ajaklah siswa untuk berkegiatan berpikir kritis sesuai dengan yang ada pada buku siswa. Seperti pada pemilihan mainan pada kegiatan Ayo Berpikir Kritis, bisa saja siswa membeli mainan dengan harga murah walaupun kualitas lebih rendah. Ajaklah mereka untuk dapat mengambil keputusan secara tepat.

PEMBELAJARAN SUB 3

Kegiatan Inti : Ayo Menemukan Luas Daerah Bangun Gabungan

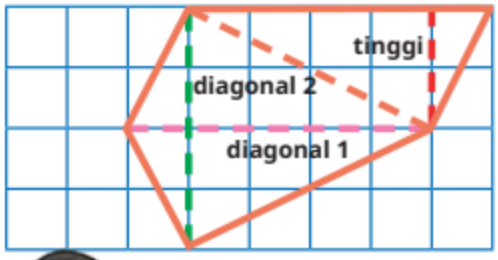
Kalian sudah belajar menemukan luas daerah berbagai macam bangun datar.

Bagaimana dengan bangun berikut? Bagaimanakah cara mencari luasnya?



Yohana dan Komang berdiskusi menghitung luas bangun tersebut.

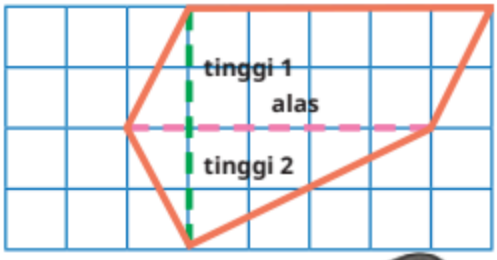
Cara Yohana





Aku membagi bangun tersebut menjadi 2, yaitu layang-layang dan segitiga.

Cara Komang



Aku membagi bangun tersebut menjadi 2, yaitu jajargenjang dan segitiga.



Luas daerah layang-layang $= \frac{1}{2} \times$ diagonal 1 × diagonal 2 $= \frac{1}{2} \times \ldots \times \ldots = \ldots$ satuan luas.	Luas daerah jajargenjang = alas × tinggi = ... × ... = ... satuan luas.
Luas daerah segitiga $= \frac{1}{2} \times$ alas × tinggi $= \frac{1}{2} \times \ldots \times \ldots = \ldots$ satuan luas.	Luas daerah segitiga $= \frac{1}{2} \times$ alas × tinggi $= \frac{1}{2} \times \ldots \times \ldots = \ldots$ satuan luas.
Luas daerah bangun gabungan = luas daerah layang-layang + luas daerah segitiga = ... + ... = ... satuan luas.	Luas daerah bangun gabungan = luas daerah jajargenjang + luas daerah segitiga = ... + ... = ... satuan luas.

Kegiatan Penutup

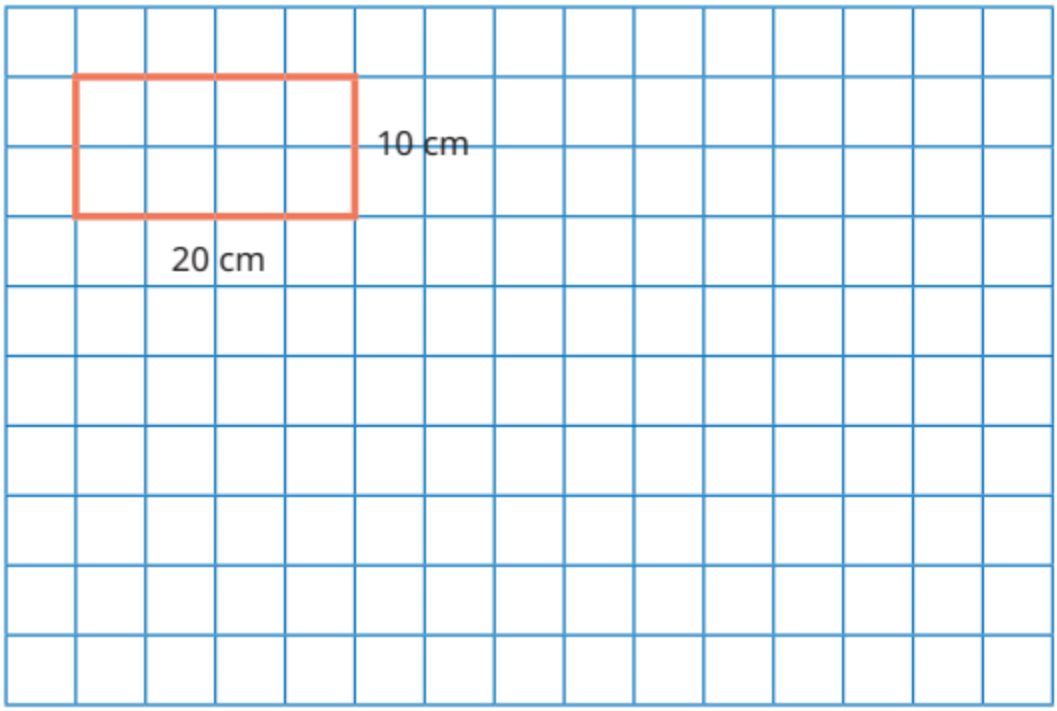
1. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
2. Ajak peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal penting yang harus diperhatikan.

PEMBELAJARAN SUB 4

Kegiatan Inti : Hubungan Keliling dan Luas Daerah Bangun Datar.

Kalian telah mempelajari tentang keliling berbagai bangun datar dan luas daerahnya. Perhatikan soal berikut.

Bapak memiliki kawat sepanjang 60 cm. Dengan menggunakan kawat tersebut, Bapak ingin membuat kerangka berbentuk persegi panjang. Bantulah beliau membuat gambar kerangka tersebut. Ada berapa cara yang bisa dilakukan untuk membuatnya? Manakah yang menghasilkan kerangka yang terluas? Gambarkan pada petak-petak berikut.



Isikan ukuran-ukuran yang mungkin dibuat pada tabel berikut.

Bentuk	Panjang (cm)	Lebar (cm)	Keliling (cm)	Luas (cm^2)
1	20	10	2 × (20+10) = 60	20 × 10 = 200
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...

Kegiatan Penutup

1. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan menanggapi hasil kerja teman-temannya.
2. Ajak peserta didik untuk terus berlatih melakukan berbagai eksplorasi.

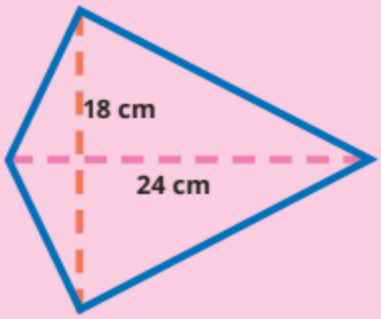
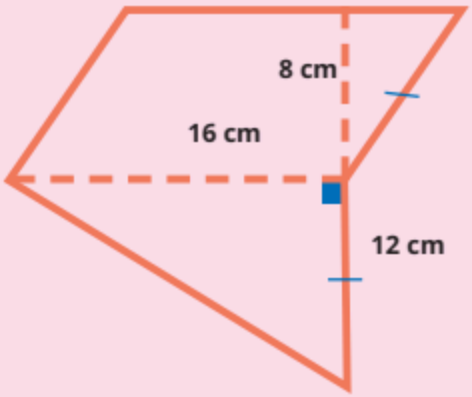
E. REFLEKSI

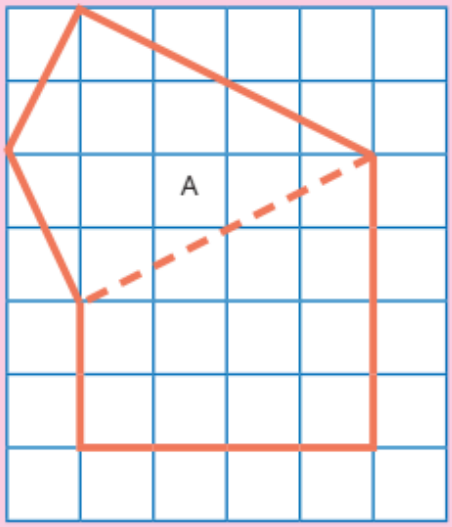
Setelah mempelajari materi terkait luas daerah bangun datar, isilah tabel berikut sesuai dengan pemahaman kalian. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

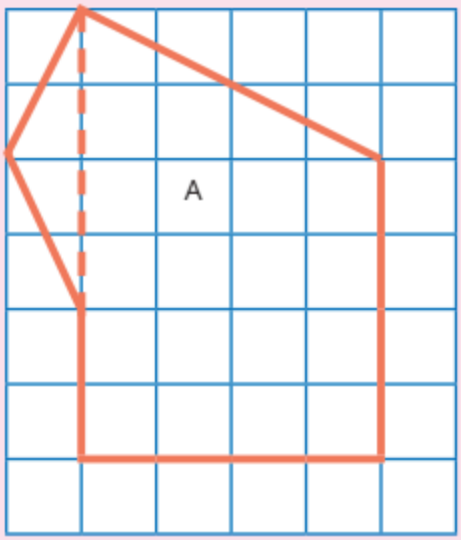
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aku tahu saat harus menggunakan hitungan luas daerah bangun datar.		
2	Aku bisa menjelaskan pengertian luas daerah bangun datar.		
3	Aku bisa menghitung luas lantai pada denah suatu rumah melalui kegiatan pengubinan.		
4	Aku bisa membuat persegi-persegi satuan.		
5	Aku bisa menghitung luas daerah bangun datar menggunakan petak-petak satuan.		
6	Aku bisa menemukan cara menghitung luas daerah persegi panjang.		
7	Aku bisa menemukan cara menghitung luas daerah persegi.		
8	Aku bisa menemukan cara menghitung luas daerah segitiga.		
9	Aku bisa menemukan cara menghitung luas daerah jajargenjang.		
10	Aku bisa menemukan cara menghitung luas derah trapesium.		
11	Aku bisa menemukan cara menghitung luas daerah belah ketupat.		
12	Aku bisa menemukan cara menghitung luas daerah layang-layang.		
13	Aku bisa mendekomposisi daerah bangun gabungan ke dalam bangun-bangun penyusunnya.		
14	Aku bisa menemukan cara menghitung luas daerah bangun gabungan.		
15	Aku bisa menemukan berbagai ukuran persegi panjang jika kelilingnya diketahui.		

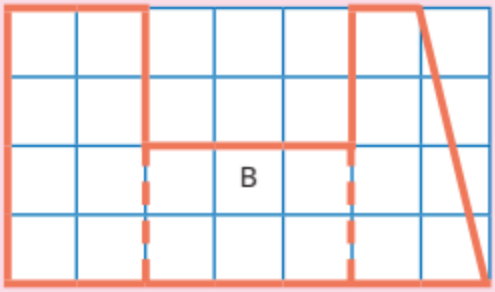
F. ASESMEN / PENILAIAN

Rubrik Penilaian

No.	Butir Pertanyaan	Skor Maks.	Skor	Pedoman Penskoran
1	 Luas = $\frac{1}{2}$ × diagonal 1 × diagonal 2 = $\frac{1}{2}$ × 24 × 18 = 12 × 18 = 216. Jadi, luas daerah layang-layang 216 cm^2.	4	0	Peserta didik tidak menjawab sama sekali.
			1	Peserta didik hanya memberikan hasil akhir dan masih kurang tepat.
			2	Peserta didik memberikan hasil akhir dengan benar dan dilengkapi satuan, tetapi tidak dilengkapi dengan cara memperolehnya.
			3	Peserta didik memberikan hasil akhir dengan benar serta dilengkapi satuan dan cara pengerjaan, tetapi cara pengerjaan/ penghitungannya kurang tepat.
			4	Peserta didik dapat memberikan hasil akhir dengan tepat serta dilengkapi satuan dan cara mengerjakan yang runtut.
2		6	0	Peserta didik tidak menjawab sama sekali.
			1	Peserta didik hanya memberikan hasil akhir dan masih kurang tepat.
			3	Peserta didik memberikan hasil akhir dengan benar dan dilengkapi satuan, tetapi tidak dilengkapi dengan cara memperolehnya.

No.	Butir Pertanyaan	Skor Maks.	Skor	Pedoman Penskoran
	Luas = Luas daerah jajargenjang + Luas daerah segitiga = (alas × tinggi) + ($\frac{1}{2}$ × alas × tinggi) = (16 × 8) + ($\frac{1}{2}$ × 16 × 12) = 128 + (8 × 12) = 224. Jadi, luas daerah bangun gabungan tersebut 224 cm^2.		4	Peserta didik memberikan hasil akhir dengan benar, dilengkapi satuan dan cara pengerjaan, tetapi cara pengerjaan/ penghitungannya kurang tepat.
			6	Peserta didik dapat memberikan hasil akhir dengan tepat serta dilengkapi satuan dan cara mengerjakan yang runtut.
3	**Cara 1**  Luas = luas daerah layang-layang + luas daerah trapesium = ($\frac{1}{2}$ × diagonal 1 × diagonal 2) ($\frac{1}{2}$ × (sisi atas + sisi bawah) × tinggi) = ($\frac{1}{2}$ × 5 × 4) + ($\frac{1}{2}$ × (2 + 4) × 4) = 10 + ($\frac{1}{2}$ × 6 × 4) = 10 + 12 = 22	10	0	Peserta didik tidak menjawab sama sekali.
			2	Peserta didik hanya memberikan hasil akhir dan masih kurang tepat.
			5	Peserta didik memberikan hasil akhir dengan benar, dilengkapi satuan, tetapi tidak dilengkapi dengan cara memperolehnya.
			8	Peserta didik memberikan hasil akhir dengan benar, dilengkapi satuan dan cara pengerjaan, tetapi cara pengerjaan/ penghitungannya kurang tepat.
			10	Peserta didik dapat memberikan hasil akhir dengan tepat serta dilengkapi dengan satuan dan cara mengerjakan yang runtut.

No.	Butir Pertanyaan	Skor Maks.	Skor	Pedoman Penskoran
	Cara 2  Luas = luas daerah segitiga + luas daerah trapesium $= (\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}) +$ $(\frac{1}{2} \times (\text{sisi atas} + \text{sisi bawah}) \times \text{tinggi})$ $= (\frac{1}{2} \times 4 \times 1) + (\frac{1}{2} \times (4 + 6) \times 4)$ $= 2 + (\frac{1}{2} \times 10 \times 4)$ $= 2 + 20$ $= 22.$ Jadi, luas daerah bangun gabungan adalah 22 satuan luas.			

No.	Butir Pertanyaan	Skor Maks.	Skor	Pedoman Penskoran
4	 Luas = luas daerah persegi panjang 1 + luas daerah persegi panjang 2 + luas daerah trapesium = (panjang × lebar) + (panjang × lebar) + ($\frac{1}{2}$ × (sisi atas + sisi bawah) × tinggi) = (2 × 4) + (3 × 2) + ($\frac{1}{2}$ × (3 + 1) × 4) = 8 + 6 + ($\frac{1}{2}$ × 4 × 4) = 8 + 6 + 8 = 22	10	0	Peserta didik tidak menjawab sama sekali.
			2	Peserta didik hanya memberikan hasil akhir dan masih kurang tepat.
			5	Peserta didik memberikan hasil akhir dengan benar dan dilengkapi satuan, tetapi tidak dilengkapi dengan cara memperolehnya.
			8	Peserta didik memberikan hasil akhir dengan benar serta dilengkapi dengan satuan dan cara pengerjaan, tetapi cara pengerjaan/penghitungan kurang tepat.
			10	Peserta didik dapat memberikan hasil akhir dengan tepat, dilengkapi dengan satuan dan cara pengerjaan yang runtut.
	TOTAL SKOR	**30**		

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. **Bimbingan individu**

   Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda sehingga perlu dilakukan bimbingan individu.

2. **Bimbingan kelompok**

   Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama.

3. **Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda**

   Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : .....
Kelas : .....
Petunjuk!

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Sumber Bacaan Peserta Didik

1. Matematika untuk SD Kelas III Vol. 1
2. Matematika untuk SD Kelas IV Vol. 1

Sumber Bacaan Guru

1. Buku Panduan Guru Matematika untuk SD Kelas III Vol. 1
2. Buku Panduan Guru Matematika untuk SD Kelas IV Vol. 1

C. DAFTAR PUSTAKA

Ariin, Jos, 2001. Bilangan Pecahan; Rubrik Matematika 66 – No. 8 THN. XXVIII 2001.

Rumah Belajar. Tari Pakarena. Diakses pada 8 Agustus 2022, dari https://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/Repositorys/TariPakarena/.

Tim Gakko Tosho. 2021. Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tim Gakko Tosho. 2021. Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tim Gakko Tosho. 2021. Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.